

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mempelajari Al-Qur'an adalah, kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. kepada setiap muslim dan muslimah, Selain sebagai kebutuhan, Al-Qur'an adalah kitab hidayah yang menunjukkan jalan kebahagiaan di dunia dan ahirat.¹ Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an Namun realitas berbicara lain. Masih banyak kaum muslimin yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Memasuki abad 21 banyak pendidikan dan orangtua pada lembaga penyelenggara pendidikan budi pekerti. Pendidikan Al-Qur'an TPQ, sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan peluang bagi terbentuknya karakter melalui pendidikan yang melibatkan seluruh komponen pada anak. ²Sedangkan mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, bacaannya masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah Tahsin/Tajwid al-Qur'an.³

Dari pendapat diatas menyatakan bahwa berusaha membaca Al-Qur'an adalah, bagian penting pada umat Islam yang tidak boleh ditingalkan dan pembacaanya tidak boleh asal-asalan harus sesuai dengan syariat Islam. Hal yang demikian disebabkan beberapa faktor antara lain seperti membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu, membaca terlalu cepat atau terlalu pelan sehingga menyebabkan *bid'ah* yang itu berkadar sedikit atau pun banyak. Contoh kesalahan yang sering terjadi semisal ketidak jelasan huruf yang dibuat untuk permulaan, (*ibtida'*) dan huruf akhir yang *diwaqafkan*, meringankan huruf yang bertasydid dan masih banyak yang

¹Imana Yudi.,'' *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur'anku*,'' (Bandung: Khazanah Intlektual.1 (januari 2009). 3.

²Rosidah n.,'' *pendidikan Al Qur'an TPQ sebagai Upaya Membentuk kreker pada anak*,'' maret 2021,4.

³Rosidah n.,'' *pendidikan Al Qur'an TPQ sebagai Upaya Membentuk kreker pada anak*,'' maret 2021,4.

lainnya.⁴Maka dari itu, kita harus mengetahui kesalahan-kesalahan atau yang sering disebut dengan لحن. Para ulama' qira'at telah sepakat bahwa membaca al-Qur'an tanpa tajwid sebagai suatu لحن.⁵ Mengingat pentingnya menuntut ilmu (mempelajari Al-Qur'an) Rasulullah SAW. Mengajukan pembelajaran Al-Qur'an, sedini mungkin karena pada saat itu terkandung potensi yang sangat besar dan kuat. Anak akan sangat mudah dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru, Namun masalahnya al-Qur'an itu berbahasa arab dan tidak semua umat muslim. Bisa menguasai bahasa tersebut apalagi masih dalam masa kanak-kanak, maka dari itu guru harus menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam mengajar.pada era sekarang ini sekolah, yang menjadi harapan dalam penanama nilai-nilai ternyata belum mampu secara optimal melakukan itu. Ratna menyatakan bahwa, oleh karena itu anak tidak berhenti belajar di sekolah terkait pendidikan karakter.adapun TPQ atau taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al- Qur'an dengan benar sebagai target utama.⁶

Pada era sekarang ini terdapat beberapa permasalahan, yang ditemukan pada lembaga formal maupun pondok pesantren dalam kaitannya pembelajaran membaca Al-Qur'an.diantaranya yaitu: pertama pembelajaran Al-Qur'an yang ada saat ini masih bersifat klasikal. Artinya guru, belum dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Seorang guru bukan hanya di tuntut untuk menguasai materi saja, tetapi guru juga harus menguasai segala aspek yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu metode atau strategi pembelajaran yang akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang masih bersifat klasikal ini biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru hanya menjelaskan

⁴Khudamu Al-Ma'had , ''Darul Huda Mayak. Ilmu Tajwid, '' (Ponorogo: Darul Huda Press. 2012). 11

⁵Khudamu Al-Ma'had , ''Darul Huda Mayak. Ilmu Tajwid, '' (Ponorogo: Darul Huda Press. 2012). 12

⁶Lisa Retnasari, ''Pengetahuan Peran Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) sebagai Pendidikan karakter reigius, '' solma VOL. 08, No 01, 2019, 32.

materi yang membahas tentang *makhari'jul* huruf, tajwid, dan waqaf.⁷ Untuk menyikapi hal itu, maka perlu adanya bimbingan atau metode yang tepat dan bagus agar pembelajaran Al-Quran menjadi menarik sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mempelajari Al-Quran menjadi menarik sehingga dapat membangkitkan semangat untuk mempelajari Al-Quran dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran. Salah satu caranya dengan mengikuti pengajian umum atau belajar mengajar di TPQ, sesuai sabda Rasulullah. Membaca merupakan langkah awal mengenal Al-Qur'an. Cinta Al-Qur'an, salah satu pendidikan paling utama yang harus ditanamkan sejak usia dini. Melalui aktivitas membaca, yang dimulai dari huruf per-huruf dan ayat per-ayat. Seseorang dapat memahami isi kandungan yang ada didalamnya. Dengan demikian sedini mungkin anak diajarkan membaca Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Quran bukanlah hal yang mudah, diperlukan metode dan strategi yang tepat serta yang mudah dipelajari oleh anak usia dini.

Membaca Al-Qur'an mulai, dari pelafatan ayat Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pendidikan dituntut harus menguasai materi yang akan diajarkan mulai dari bacaannya, pelafalannya serta hukum tajwid yang terkandung didalamnya. Pendidikan harus mempunyai kesabaran dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena kemampuan anak satu dengan yang lainnya, kemampuan pendidikan untuk menguasai kelas dituntut dan diuji agar anak semangat dalam belajar Al-Qur'an melalui berbagai cara yang menarik selain pendidikan hal penting yang perlu diperhatikan yakni.⁸ Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode yang digunakan. Karenanya pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan cara yang tepat, untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Saat ini metode dalam mempelajari, membaca Al-Qur'an sangat banyak, metode-metode yang sering digunakan yaitu

⁷Menurut Winkel, ''*Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa*, '' Volume 4, Nomor 2, Januari-Juni 2021, 119.

⁸Fatkhur Ripangi, ''*Penerapan Metode ADZ-DZIKR Dalam Belajar Membaca AL-QUR'AN Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung*, '' tesis MA.2017, 37.

metode Bagdadiyah laro', Qiroati, Nahdliyah, Tilawati, Tartili, Annur dan Yanbu'a, Adz-dzibr. Metode merupakan suatu cara yang sistematis dan umum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan atau seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Metode adz-dzibr, merupakan metode terbaru yang mengabilkan kata Adz-dzibr yaitu merupakan salah satu nama Al-Qur'an yang berarti. mengingat, maka Allah telah memudahkannya untuk dihafal dan untuk mudah diingat.⁹

maka dari itulah Allah memerintahkan umat Islam agar dihafal, menulis dan menghafal Al-Quran, yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran mulai mengenal huruf-huruf hijaiyah lalu huruf hijaiyah dibaca kemudian. dituliskan selanjutnya mengenal huruf hijaiyah, dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid, yang cocok dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Retnasari menyatakan bahwa adapun, TPQ atau taman pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak yang menjadi santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target utama. Namun tidak hanya itu, ustadz/ustadzah juga mengajarkan berbagai nilai karakter yang terintegrasi dalam cerita-cerita Nabi, Pendidikan karakter religius merupakan karakter dengan berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan, pendidikan karakter religius merupakan langkah awal dalam menumbuhkan sifat agamis pada anak-anak.¹⁰ Sebagai halnya materi, hakikat metode hanya sebagai alat, bukan tujuan untuk merealisasikan tujuan sangat dibutuhkan alat. Bahkan merupakan syarat mutlak bagi setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran. Seiring dengan banyaknya metode-metode, tersebut menurut penulis metode mudah untuk diikuti dan cepat bisa membaca Al-Qur'an yaitu Adz-dzibr karena

⁹ Roheemah Doloh, ''Penerapan Metode ADZ-DZIKRU Dalam Belajar Membaca AL-QUR'AN Santri DI MA'HAD AL-QUR'AN QIRA'ATI AreesmaI (PATANI SELATAN THAILAND) , ''Tesis MA 2018,36.

¹⁰ Lisa Retnasari, ''Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius'', Vol. 08, No. 01, 2019. 32.

dengan waktu yang singkat selama 24 jam sudah bisa membaca Al-Qur'an dan metode Adz-dzikr ini tidak dikhususkan untuk umur berapapun tetapi, metode ini dapat di gunakan untuk semua usia. TPQ Miftachur Rochmah Al Hidayah merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode Adz-dzikr tempatnya berada di Dusun, sugiwaras Desa, sampangagung Kab, Mojokerto, mulai dari anak pra PAUD hingga SD belajar membaca dan menulis Al- Qur'an. Lembaga ini terdapat 3 kelas bagi jilid 1 sampai 4, yang sudah jilid 5 sampai Al-Qur'an tempatnya di TPQ. Serta menurut wawancara penulis kepada ibu Khasana Tin selaku Ketua Yayasan TPQMiftachur Rochmah Al Hidayah pada tanggal 10 januari 2023 mengenai alasan memakai metode Adz-dzikr ini sangat mudah dan di fahami oleh anak-anak dan taskheh oleh ahli Qur'an dari Mojokerto.

Berdasarkan urian diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Penerapan Metode Adz-dzikr dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an terhadap Santri DI TPQ (Miftachul Rohmah Al-Hidayah) Dusun, Sugiwaras Desa, Sampangagung Kec, Kutorejo Kab, Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang / Rumusan masalah diatas, makapenelitian ialah :

1. BagaimanaPenerapan Metode Adz-dzikr di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftachur Rochmah Al Hidayah?
2. Bagaimana Penerapan metode Adz-dzikr Meningkatkan Cara Cepatmembaca Al-Qur'an pada Santri di taman pendidikan al-qur'an Miftachur Rochmah Al Hidayah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Yakni :

1. Untuk menguasai Bagaimana Penerapan Metode Adz-dzikr Terhadap Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftachur Rochmah Al Hidayah?

2. Untuk menguasai Penerapan metode Adz-dzikr Meningkatkan Cara Cepat membaca Al-Qur'an pada Santri di taman pendidikan Al-Qur'an Miftachur Rochmah Al Hidayah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis dan praktis yakni:

1. Teoritis

Penelitian agar menambahkan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Terhadap Santri tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Adz-dzikr, khususnya mengenai tentang studi pembelajaran Terhadap Santri di TPQ Miftachur Rochmah Al Hidayah dengan metode Adz-dzikr.

2. Praktis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Miftachur Rochmah Al Hidayah Dsn, Sampang agung dengan Metode Adz-dzikr Serta diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Tabel penelitian Terdahulu dan orisinalitas penelitian:

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang personal yang akan dikaji, Penelitian mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹¹ Permasalahan yang penulis angkat mengenai, penerapan metode adz-dzikr dalam memudahkan belajar membaca Al-Qur'an terhadap santri di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ Miftachur Rochmah Al Hidayah). Oleh Karna itu, Peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pemahaman penelitianyan diantaranya.

¹¹Stain Metro. "Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi." (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016), 39.

1. Judul Tesis yang ditulis oleh Roheemah Dolah dengan mengambil judul “¹²Penerapan Metode Adz-Dzikru Dalam Belajar Membaca Al-Qur’an di Ma’hadul Qur’an Qira’ati Areesmai (Patani Selatan Thailand)” Adalah membahas mengenai bagaimana metode adz-dzikru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Ma’hadul Qur’an Qira’ati Areesmai(Patani Selatan Thailand). Penerapan metode adz-dzikru di Ma’hadul Qur’an Qira’ati Areesmai (Patani Selatan Thailand) ini merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang ustadz di bidang membaca Al-Qur’an untuk mempengaruhi para santri meningkatkan kemampuan membaca AlQur’an dengan baik dan benar secara makhraj dan tajwidnya. Metode adz-dzikru dimana santri mengingat-ingat apa yang telah di sampaikan oleh ustdz dan ustdzah membacakan terlebih dahulu tiga huruf yang telah berharakat dengan baik dan benar sebanyak tiga kali, tanda mengenal bentukbentuk hurufnya, santri memperhatikan kemudian menerima dan membaca bersama-sams hingga hafal.
2. Judul Tesis yang di tulis oleh Widyanti ¹³, berjudul’’*Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca AL-QUR’AN DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*, Pada kegiatan awal, dimulai dengan salam dan berdo’a serta pemberian motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar dan dapat fokus pada pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menggunakan dua pendekatan yakni pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan klasikal dilakukan dengan 3 teknik disesuaikan dengan prestasi halaman kelompok tilawatinya masing-masing. Tiga teknik tersebut yaitu teknik pertama. setelah dibuka kemudian siiswa diminta menyimak tilawatinya masing-masing. Kemudian siswa bergantian dalam membaca tiawati per barisnya sesuai 15 urutan tempat duduknya yang telah di atur membentuk letter

¹²Roheemah Doloh, “*Penerapan Metode ADZ-DZIKRU Dalam Belajar Membaca AL-QUR’AN Santri DI MA’HAD AL-QUR’AN QIRA’ATI AREESMAI (PATANI SELATAN THAILAND)*,” Tesis MA, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG, 2018.

¹³Widyanti, “*Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca AL-QUR’AN DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*,” Tesis MA. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2019.

U. Baca simak dilakukan sampai siswa urutan pertama habis membaca satu lembar buku tilawati. Kegiatan terakhir adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi sederhana pada pengetahuan serta bacaan siswa kemudian ditutup dengan bacaan hamdallah bersama-sama. Tiga kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Tilawati ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam buku strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati. Cara yang dilakukan oleh guru juga sesuai dengan yang dijelaskan dalam buku panduan Tilawati, yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara klasikal dan individual. Selain itu juga dengan menggunakan beberapa metode yang diperlukan.

3. Judul Tesis di tulis oleh Aprilia Rahmawati,¹⁴ Dengan judul, "Implementasi Pembelajaran Membaca AL-QURAN Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ AL-IKHLAS Mojokerto Pengaruh penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Al-Ikhlal Mojokerto, Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Al-Ikhlal Mojokerto yang telah dibuktikan dari hasil wawancara kepada ustadzah dan orang tua anak. Dan bisa disimpulkan bahwa di TPQ Al-Ikhlal Mojokerto sudah sangat cocok serta sesuai dengan kondisi anak usia dini yang tinggal di daerah TPQ menggunakan metode *Yanbu'a*. hal tersebut terbukti dari hasil wawancara

¹⁴Aprilia Rahmawati, "Implementasi Pembelajaran Membaca AL-QURAN Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ AL-IKHLAS Mojokerto," Tesis MA. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2020.

dengan ustadz dan usdazah serta orang tua yang sudah merasa nyaman menggunakan metode *Yanbu'a* sebab mudah untuk dipahami anak-anak, akan tetapi masih memiliki beberapa kerungan dri metodetersebut.

4. Judul Tesis di Tulis oleh Nur Azizah,¹⁵, dengan judul "*Penerapan Metode Tllawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QURAN DI LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk* ,Penelitian ini dilandasi dari banyak metode membaca Al-Quran yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati lebih menyenangkan dan dengan nada-nada tilawah, serta penerapan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Quran. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Quran metode tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk. (2) Mengetahui penerapan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk Hasil penelitian ini memngungkapkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran metode tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah sudah tersistem dengan baik dan terperinci, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Karena adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dari metode tilawati tersebut. Penerapan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di LP TPQ Nurul Hikmah,

¹⁵Nur Azizah, "*Penerapan Metode Tllawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QURAN DI LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk* , "Tesis MA (IAIN) KEDIRI 2018.

karena beberapa faktor: disampaikan secara praktis, menggunakan lagu tilawati, diajarkan secara klasikal, tersedianya sarana bagi santri, penerapan sistem munaqasyah, motivasi belajar dalam mengikuti acara “jambore santri tilawati”

5. Judul tesis di tulis oleh Fairuz Zunaidah ¹⁶ dengan judul, *’Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QUR’AN SISWA Kelas V DI MI AL-MUHSINI Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta,*” Hasil dari penelitian ini yaitu 1) metode pembelajaran Al-Qur’an di MI AlMuhsin 1 mulanya menggunakan metode Qiro’ati. Kemudian atas beberapa pertimbangan bergantilah metodenya menggunakan metode Yanbu’a. Penerapan metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an di kelas V meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan evaluasi berupa evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. 2) Faktor pendukung penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa adalah pengajar/ustadzah, usia siswa dan latar belakang siswa, fasilitas yang memadai, dan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterlambatan ustadzah dan adanya badal ustadzah, sikap siswa, siswa tidak membawa buku prestasi dan kitab Yanbu’a, tidak adanya pelatihan Yanbu’a oleh madrasah dan tidak adanya evaluasi bagi pengajar Yanbu’a, serta peran orang tua. 3) Hasil penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa berdasarkan data prestasi siswa sebanyak 13 siswa dari 25 siswa yang mengaji menggunakan metode Yanbu’a sudah mencapai jilid 5, 6 dan 7, dengan prosentase mencapai 52%. Kemampuan siswa jika sudah mencapai jilid 5 ke atas dikatakan sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar serta memahami ilmu tajwid.

¹⁶Fairuz Zunaidah Rohmi, *’Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QUR’AN SISWA Kelas V DI MI AL-MUHSINI Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta,*” Tesis MA.UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA 2020.

Hal ini diperkuat dengan contoh bacaan pada jilid 5 merupakan ayat utuh disertai tanda waqofnya, jilid 6 praktik tajwid dan Gharib dan jilid 7 memperdalam ilmu tajwid.

Tabel 1.1

No	Judul penelitian	Kesamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	Penerapan metode Adz-dzikru dalam belajar membaca Al-Qur'an santri di Ma'had Al-Qur'an Qira'ati areesmai (Patani Selatan Thailand) ¹⁷	Kesamaan Penelitian ini antara lain bahwa keduanya membahas tentang metode Adz-dzikr	Berfokus Penelitian tidak memaparkan materi meningkatkan membaca Al-Qur'an ,pada santri di pesantren MA'HAD Al-Qur'an	sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas kegiatan keagamaan dan penelitian pada anak pesantren
2	Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TK Aisyiyah Bustanul Athfal vi Purwokerto ¹⁸	Kesamaan Penelitian ini antara lain bahwa keduanya membahas tentang metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto dengan metode tilawati.	Fokus sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas kegiatan keagamaan dan penelitian pada anak TK

¹⁷Roheemah Doloh, ''Penerapan Metode ADZ-DZIKRU Dalam Belajar Membaca AL-QUR'AN Santri DI MA'HAD AL-QUR'AN QIRA'ATI AREESMAI (PATANI SELATAN THAILAND),'' Tesis MA, FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG,2018.

¹⁸Eka Widyanti , ''Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca AL-QUR'AN DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto, '' Tesis MA. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2019.

				Aisyiyah Bustanul Athfal vi Purwokerto
3	Implementasi pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Yanbu'a pada anak usia dini di TPQ Al-ikhlas Mojokerto ¹⁹	Kesamaan Penelitian ini antara lain bahwa keduanya membahas tentang metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Memahami implementasi pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Yanbu'a pada anak usia dini di TPQ Al-Ikhlas Mojokerto.	Fokus menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, di TPQ Al-Ikhlas Mojokerto.
4	Penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah	Kesamaan Penelitian ini antara lain bahwa keduanya membahas tentang metode Pembelajaran	Memahami pelaksanaan pembelajaran Al-Quran metode tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon	Fokus Membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati lebih menyenangkan dan

¹⁹Aprilia Rahmawati, "Implementasi Pembelajaran Membaca AL-QURAN Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini Di TPQ AL-IKHLAS Mojokerto," Tesis MA. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, 2020.

	Ngetrep Kurungrejo Rambon Nganjuk ²⁰	Membaca Al-Qur'an	Nganjuk. (2) Mengetahui penerapan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk	dengan nada-nada tilawah, serta penerapan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Quran.
5	Penerapan metode Yanbu' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas v di mi Al-Muhsin1 Krpyak wetan Bantul Yogyakarta ²¹	Kesamaan Penelitian ini antara lain bahwa keduanya membahas tentang metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Memahami kaji dalam penelitian ini adalah: Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan	Fokus penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas

²⁰Nur Azizah, ''Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QURAN DI LP TPQ Nurul Hikmah Ngetrep Kurungrejo Prambon Nganjuk ,''Tesis MA (IAIN) KEDIRI 2018.

²¹Fairuz Zunaidah Rohmi, ''Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-QUR'AN SISWA Kelas V DI MI AL-MUHSINI Krpyak Wetan Bantul Yogyakarta, '' Tesis MA.UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA 2020.

			kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1 Bagaimana hasil dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an siswa kelas V MI Al-M	V MI Al-Muhsin
--	--	--	---	----------------

G. Definisi Istilah

Tidak timbul salah faham penafsiran antara pembaca dengan penelitian, maka perlu ditegaskann beberapa istilah sehubungan dengan judul penelitian ini:

1. Penerapan Metode Adz-dzikh

Dalam penelitian Ini yang dimaksud dengan Metode Adz-dzikh adalah, metode untuk membaca Al-Qur'an dan taskheh oleh ahli Qur'an. Adapun Metode Adz-dzikh, agar memudahkannya untuk di hafal dan untuk mudah menghafal.